

**UJI DAYA TERIMA BISKUIT COKLAT DARI TEPUNG UBI JALAR UNGU
SEBAGAI ALTERNATIF SELINGAN UNTUK ANAK BALITA
USIA 12 – 36 BULAN**

ABSTRAK

Latar Belakang: Balita merupakan salah satu dari daur kehidupan dengan rentang usia 12 – 59 bulan, di mana menginjak periode kritis dari masa pertumbuhan atau juga dinamakan periode emas (*golden period*). Balita merupakan salah satu kelompok rawan gizi. Biskuit coklat dengan substitusi tepung ubi jalar ungu adalah satu dari alternatif selingan untuk mencegah terjadinya masalah gizi pada balita. **Tujuan:** Mengetahui daya terima biskuit coklat dari tepung ubi jalar ungu sebagai alternatif selingan untuk anak balita usia 12 – 36 bulan. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah *True Experimental*, terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dengan 3 perlakuan (proporsi tepung terigu:tepung ubi jalar ungu) yaitu, BU1 (kontrol), BU2 (1:1), dan BU3 (1:3). Penilaian uji organoleptik menggunakan uji hedonik yang diolah dengan uji *Kruskal Wallis* kemudian dilanjutkan uji *Mann Whitney*. **Hasil:** Hasil dari uji organoleptik berdasarkan keseluruhan indikator yang paling disukai adalah formulasi BU3 (1:3). Hasil uji *Kruskal Wallis* mengindikasikan terdapat perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) pada ketiga formulasi. **Kesimpulan:** Formulasi yang paling diminati adalah formulasi BU3 dengan nilai rata – rata skor 4,32 yang berarti suka. Ada perbedaan cukup signifikan terhadap aroma dan rasa formulasi BU1 dan BU3. **Saran:** Memperpanjang daya simpan produk Biskuit Coklat Tepung Ubi Jalar Ungu dengan melakukan pengemasan.

Kata Kunci: *Biskuit, ubi jalar ungu, selingan balita, daya terima*

ACCEPTABILITY TEST OF CHOCOLATE BISCUIT FROM PURPLE SWEET POTATO AS AN ALTERNATIVE SNACK FOR TODDLER AGE 12 – 36 MONTHS

ABSTRACT

Background: Toddlers are one of the life cycles with an age range of 12 - 59 months, where stepping on the critical period of growth or also called the golden period. Toddlers are one of the nutritionally vulnerable groups. Chocolate biscuits made with purple sweet potato flour substitution are one of the alternative snack to prevent nutritional problems in toddlers. **Objective:** To determine the acceptability of chocolate biscuits made from purple sweet potato flour as an alternative snack for toddlers aged 12-36 months. **Method:** This type of research is True Experimental, There is a control group and an experimental group, with 3 treatments (proportion of wheat flour: purple sweet potato flour) namely, BU1 (control), BU2 (1:1), and BU3 (1:3). Organoleptic test assessment using hedonic test which was then processed with Kruskal Wallis test and then continued with Mann Whitney test. **Results** The results of the organoleptic test based on the overall indicator that was most preferred was the BU3 (1:3) formulation. The Kruskal Wallis test results indicated that there was a significant difference ($p < 0.05$) in the three formulations. **Conclusion:** The most preferred formulation is BU3 formulation with an average score of 4.32 which means like. There is a significant difference in the aroma and flavor of BU1 and BU3 formulations. **Suggestion:** Extend the storage time of Purple Sweet Potato Flour Chocolate Biscuits by it packaging.

Keywords: *Biscuits, purple sweet potato, toddler distraction, acceptance*